**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

**HALAMAN JUDUL**

**DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Jl. R.W. Monginsidi 2A Telepon (0274) 513503, Yogyakarta 55233**



**Disusun oleh:**

**Andreas Tora Yogatama**

**NIM. 11503241044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TAHUN 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Alamat Sekolah : Jl. W. Mongonsidi No.2 Yogyakarta

Pelaksanaan PPL : 2 Juli 2014 s/d 17 Oktober 2014

Nama : Andreas Tora Yogatama

NIM : 11503241044

Fakultas / Jurusan : Fakultas Teknik / Pendidikan Teknik Mesin

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

****Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 Oktober 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggung jawaban ini.

Yogyakarta, Oktober 2014

|  |
| --- |
| Mahasiswa  Andreas Tora Yogatama  NIM. 11503241044 |

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| DPL PPL  Universitas Negeri Yogyakarta  Dr. Wagiran, S.Pd., M.T  NIP. 19750627 200112 1 001 | Guru Pembimbing  SMK N 3 Yogyakarta  Makhariri, S.Pd  NIP. 19570529 198203 1 005 |
| Kepala SMK N 3 Yogyakarta  Drs. Aruji Siswanto  NIP. 19640507 199010 1 001 | Koordinator PPL  SMK N 3 Yogyakarta  Drs. Heru Widada  NIP. 19630522 198703 1 005 |

**LEMBAR PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 3 Yogyakarta beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 Oktober 2014 atau selama kurang lebih 3,5 bulan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, kegiatan beserta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM beserta jajaran staf LPPM, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan KKN-PPL di sekolah.
3. Bapak Dr. Wagiran, S.Pd.,M.T, selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Heru Widada, selaku Koordinator PPL SMK N 3 Yogyakarta.
5. Bapak Mukhariri, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMK N 3 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
6. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK N 3 Yogyakarta.
7. Siswa Kelas XI TP 3 dan Kelas XI TP 4 yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
8. Teman-teman PPL di SMK N 3 Yogyakarta, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
9. Orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan do’a untuk terus berjuang.
10. Sahabat-sahabatku *Leadership Development Program* yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu yang telah membantu, mendukung, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih terdapat banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membantu demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Amien.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**(KKN-PPL)**

**PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015**

**SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Oleh: Andreas Tora Yogatama**

**ABSTRAK**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar mahasiswa bisa mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal.Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa mencangkup kompetensi sosial, pedagogik, profesional dan kepribadian.

Secara umum, pelaksanaan PPL meliputi empat tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap pembekalan, penerjunan, dan praktik mengajar. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 Oktober 2014. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru (perhitungan minggu efektif, membuat daftar hadir, membuat agenda harian guru, analisis SK-KD, membuat RPP, membuat materi ajar dan membuat media pembelajaran), praktik mengajar dan evaluasi. ****Dalam praktik mengajar, kelas yang diampu adalah kelas XI TP 3 dan XI TP 4 dengan total jam pertemuan dikelas adalah xxx jam. Evaluasi meliputi pembuatan soal praktikum dan teori serta pembuatan tugas untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan input dan output yang andal.

*Kata Kunci : PPL UNY 2014, SMK Negeri 3 Yogyakarta, TP (Teknik Pemesinan)*

Daftar Isi

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc401518358)

[HALAMAN PENGESAHAN i](#_Toc401518359)

[LEMBAR PERSEMBAHAN iii](#_Toc401518360)

[Daftar Isi v](#_Toc401518361)

[BAB I 23](#_Toc401518362)

[PENDAHULUAN 23](#_Toc401518363)

[A. Analisis Situasi 24](#_Toc401518364)

[B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL 29](#_Toc401518365)

[1. Kegiatan pra PPL 29](#_Toc401518366)

[2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). 31](#_Toc401518367)

[BAB II 33](#_Toc401518368)

[PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 33](#_Toc401518369)

[A. PERSIAPAN PROGRAM KERJA PPL 33](#_Toc401518370)

[1. Pengajaran Mikro 33](#_Toc401518371)

[2. Pembekalan PPL 33](#_Toc401518372)

[3. Observasi Pembelajaran di Kelas 34](#_Toc401518373)

[4. Kondisi Kelas 34](#_Toc401518374)

[5. Observasi di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta 35](#_Toc401518375)

[6. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta 35](#_Toc401518376)

[7. Pembuatan Persiapan Mengajar 36](#_Toc401518377)

[B. Pelaksanaan PPL 37](#_Toc401518378)

[1. Persiapan Pra Praktik Mengajar 37](#_Toc401518379)

[2. Praktik mengajar 38](#_Toc401518380)

[C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 42](#_Toc401518381)

[1. Program PPL 42](#_Toc401518382)

[2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL. 42](#_Toc401518383)

[3. Usaha mengatasi hambatan. 43](#_Toc401518384)

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang bertujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik yang berkualitas dan professional. Salah satu usaha nyata dalam menyiapkan tenaga pendidik yang professional yaitu dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2012 sampai dengan tanggal 17 September 2012, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMKN 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan R.W. Monginsidi 2A Yogyakarta. SMKN 3 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

1. Analisis Situasi

SMK sering kali menjadi pilihan sekolah lanjutan bagi siswa tamatan SMP. Hal itu disebabkan karena SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senatiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta harus maju. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan di dunia kerja yang sesungguhnya, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 3 Yogyakarta harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas.

SMK Negeri 3 Yogyakarta yang terletak di Jalan RW. Monginsidi no.2 Jetisharjo Yogyakarta, dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah selatan : Jalan RW. Monginsidi
2. Sebelah timur : SMK N 2 Yogyakarta
3. Sebelah utara : Lapangan Sepak Bola
4. Sebelah barat : Dusun Blunyahrejo

Sekolah SMK NEGERI 3 Yogyakarta memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas tinggi dari segi keterampilan, SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA sangat memiliki SDM yang sangat memadai.

SMK NEGERI 3 YOGAYAKRTA memiliki luas tanah ± 4 hektar, yang beralamatkan di JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233 memiliki berbagai macam potensi yang mencangkup :

1. Potensi Peserta didik SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Yogyakarta ada 8 jurusan, yaitu

1. Jurusan Konstruksi Kayu.
2. Jurusan Gambar Bangunan.
3. Jurusan Kelistrikan.
4. Jurusan Kendaraan Ringan.
5. Jurusan Pemesinan.
6. Jurusan Audio Vidio.
7. Jurusan Komputer & Jaringan.
8. Jurusan Meltimedia.
9. Potensi Guru

SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai banyak tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari:

* 1. 142 orang berstatus sebagai PNS.
  2. 31 orang berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT).
  3. 24 orang berstatus PNS guru tidak tetap

Sebagian besar guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta ini merupakan lulusan S1 dan sudah ada yang S2 dengan jurusan yang berkompeten dengan mata pelajaran yang diampu.

1. Potensi Karyawan

Selain itu SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki Karyawan terdiri dari PNS dan Non PNS, diataranya adalah satpam, *toolman*, serta karyawan di tiap jurusan. Setiap tahunnya diadakan pelatihan untuk karyawan yang ada. Prestasi yang pernah diraih yaitu finalis kejuaraan olah raga bola voli dan bulu tangkis antar karyawan sekolah di DIY.

1. Potensi Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun ini pembelajaran yang dilaksanakan sudah menerapkan Kurikulum 2013. Kegiatan kurikuler memuat mata pelajaran dan muatan lokal, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan perwujudan dari kegiatan pengembangan diri.

1. Organisasi dan Ruang OSIS

Guru-guru selalu mendukung siswa-siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 3 Yogyakarta berjalan dengan baik yang sebagian kegiatan dan program kerjanya adalah hasil musyawarah antara siswa sebagai pelaksana dan guru sebagai pembimbing kegiatan.

1. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 3 Yogyakarta juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar yang mencakup, diantaranya:

1. 60 ruang kelas
2. Ruang tata usaha
3. Ruang administrasi
4. Ruang kepala sekolah beserta waka
5. Ruang kepala program keahlian
6. Ruang guru
7. Ruang sidang
8. Ruang praktik
9. Ruang pengajaran
10. Ruang praktik industri
11. Ruang BK / BP
12. Ruang bursa kerja khusus (BKK)
13. Ruang laboratorium komputer dan internet
14. Ruang bahasa inggris
15. Bengkel Pemesinan
16. Bengkel Otomotif
17. Bengkel Kayu
18. Bengkel Listrik
19. Lab Audio Video
20. Lab Multimedia
21. Ruang Gambar Bangunan
22. Ruang UKS
23. Ruang OSIS
24. Ruang Ekstrakulikuler
25. Masjid
26. Ruang keagamaan katholik
27. Perpustakaan
28. Aula
29. Balairung
30. Ruang repair/ perawatan dan perbaikan
31. Koperasi
32. Kantin sekolah
33. Gudang
34. Lapangan olah raga (basket, bulutangkis, volley, sepak bola)
35. Wall claimbing
36. Pos satpam
37. Tempat parkir siswa dan guru
38. Kamar mandi dan toilet
39. Potensi Ruang

SMK N 3 Yogyakarta dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Ruang/Area Kerja** | **Kondisi Saat Ini** | | | | | | **Kebutuhan** | | |
| **Jumlah Ruang** | **Luas(m2)** | **Total Luas(m2)** | **Jumlah Baik** | **Jml Rusak** | |
| **Sedang** | **Berat** | **Jml Ruang** | **Luas(m2)** | **Total Luas(m2)** |  |  |  |
| Ruang Kepala Sekolah | 3 | 23 | 69 | 3 | 0 | 0 | 3 | 23 | 69 |  |  |  |
| Ruang Guru | 1 | 180 | 180 | 1 | 0 | 0 | 1 | 300 | 300 |  |  |  |
| Ruang Pelayanan Administrasi | 1 | 117 | 117 | 1 | 0 | 0 | 1 | 117 | 117 |  |  |  |
| Ruang Perpustakaan | 1 | 180 | 180 | 1 | 0 | 0 | 1 | 180 | 180 |  |  |  |
| Ruang Unit Produksi | 1 | 27 | 27 | 1 | 0 | 0 | 1 | 27 | 27 |  |  |  |
| Ruang Pramuka/Koperasi/UKS/ dll | 2 | 66 | 132 | 2 | 0 | 0 | 3 | 80 | 240 |  |  |  |
| Ruang Ibadah | 2 | 225 | 450 | 1 | 0 | 0 | 2 | 225 | 450 |  |  |  |
| Ruang Bersama | 1 | 500 | 500 | 1 | 0 | 0 | 1 | 500 | 500 |  |  |  |
| Ruang Kantin Sekolah | 3 | 72 | 216 | 3 | 0 | 0 | 4 | 72 | 288 |  |  |  |
| Ruang Toilet | 28 | 3 | 84 | 28 | 0 | 0 | 28 | 3 | 84 |  |  |  |
| Ruang Gudang | 2 | 54 | 108 | 2 | 0 | 0 | 2 | 80 | 160 |  |  |  |
| Ruang Kelas | 48 | 63 | 3024 | 48 | 0 | 0 | 60 | 80 | 4800 |  |  |  |
| Ruang Praktek/ Bengkel/ Workshop | 3 | 81 | 243 | 3 | 0 | 0 | 8 | 81 | 648 |  |  |  |
| Ruang Lab. Fisika/ Kimia/ Biologi | 1 | 90 | 90 | 1 | 0 | 0 | 2 | 90 | 180 |  |  |  |
| Ruang Lab. Bahasa | 3 | 63 | 189 | 3 | 0 | 0 | 3 | 63 | 189 |  |  |  |
| Ruang Praktek Komputer | 4 | 81 | 324 | 3 | 0 | 0 | 4 | 81 | 324 |  |  |  |
| Ruang Lab Multimedia | 1 | 81 | 81 | 1 | 0 | 0 | 1 | 81 | 81 |  |  |  |
| Ruang Praktek Gambar Teknik | 1 | 135 | 135 | 1 | 0 | 0 | 1 | 135 | 135 |  |  |  |
| Ruang Praktek Teknik Audio-Video | 3 | 56 | 168 | 3 | 0 | 0 | 3 | 56 | 168 |  |  |  |
| Ruang Praktek Teknik Komputer Dan Jaringan | 1 | 81 | 81 | 1 | 0 | 0 | 1 | 81 | 81 |  |  |  |
| Ruang Praktek Multi Media | 1 | 81 | 81 | 1 | 0 | 0 | 1 | 81 | 81 |  |  |  |

1. Potensi Ekstrakurikuler

SMK Negeri 3 Yogyakarta juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakulikuler di SMK Negeri 3 Yogayakarta terdiri dari kegiatan ekstrakulikuler wajib dan pilihan. Brikut kegiatan ekstrakurikuler beserta jadwal yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta ini antara lain :



Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA ini program-program yang kami lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dan berdasarkan analisis situasi di atas, SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA merupakan salah sekolah yang berkualitas dan bermutu tinggi dengan SDM siswa-siswi yang sangat berkualias. Oleh karena itu sekolah ini dapat digunakan sebagai sarana kegiatan PPL UNY 2014 untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa-mahasiswi PPL UNY.

SMK N 3 Yogyakarta mempunyai target sebagai sekolah kejuruan unggulan. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkaan kualitas di berbagai bidang kejuruan dilaksanakan agar sekolah dapat bersaing dengan sekolah kejuruan yang lain sehingga target yang diinginkan dapat tercapai.

Peserta didik di SMK N 3 Yogayakarta sebagian besar adalah remaja yang berada pada masa peralihan sehingga memerlukan penanganan dan perlakuan yang benar. Dengan kondisi siswa yang demikian diharapkan sekolah mampu memberikan pendidikan yang dapat mengarahkan siswa dan juga membentuk kepribadian siswa ke arah kepribadian yang positif dan juga berguna untuk bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Dalam rangka pembentukan jiwa peserta didik yang memiliki cara berfikir positif, siswa selayaknya diberikan pendidikan pengetahuan dan karakter. Pembentukan jiwa peserta didik tersebut dapat dilaksanakan pada saat pelaksanaan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik) dengan kegiatan yang menunjang seperti pengarahan, pembimbingan, pencarian potensi siswa, dan penyuluhan yang berhubungan dengan dunia remaja.

1. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Sedangkan, PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional kependidikan.

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

1. Kegiatan pra PPL
2. Pengajaran mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan di setiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI.

1. Observasi

Observasi pelajaran di kelas dilaksanakan agar praktikan memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Obyek observasi adalah sebagai berikut :

* Cara membuka pelajaran
* Penyajian materi
* Penggunaan media
* Saran dan bentuk evaluasi
* Metode pembelajaran
* Penggunaan bahasa
* Pemberian tugas
* Komunikasi dengan siswa
* Penampilan
* Penggunaan waktu
* Pemberian motivasi
* Teknik bertanya
* Penguasaan kelas
* Menyimpulkan materi/ mata diklat
* Penilaian atau evaluasi
* Penutup pelajaran.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Selama observasi ini para mahasiswa mengamati bagaimana proses KBM di kelas dan praktik sekolah.

1. Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan di ruang teater 1 Fak. Teknik UNY. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

1. Rancangan kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan disekolah terlebih dahulu setiap mahasiswa membuat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada praktik mengajar dikelas. Rancangan ini bisa berupa persiapan materi yang akan diajarkan ataupun menyiapkan job sheet dan RPP.

Mahasiswa harus bisa semaksimal mungkin dalam menambah pengetahuan yaitu dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing yang sebelumnya telah ditunjuk oleh pihak sekolah untuk membimbing tiap mahasiswa didalam melaksanakan praktek mengajar.

Pelaksanaan PPL yang dimulai tanggal 01 Juli 2014 sampai 17 Oktober 2014 yang memiliki rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pembimbing dalam pembuatan *handout* dan RPP.
2. Praktik mengajar meliputi:
3. Pembuatan RPP, handout, jobsheet dan media
4. Praktik mengajar di kelas
5. Pendampingan
6. Evaluasi dan koreksi
7. Bimbingan PPL
8. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
   * + 1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain :

1. Menyusun Silabus
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran.

* + - 1. Pembuatan media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mengajar. Media pembelajar ini juga untuk membauat anak didik lebih tertarik akan materi yang diberikan pendidik.

* + - 1. Praktik mengajar.

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

1. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing.

1. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk terjun sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka guru pembimbing tidak lagi mendampingi namun tetap melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

1. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
2. Mempelajari dan melaksanakan administrasi guru seperti pengisian Buku Kerja Guru, mengisi daftar nilai dan presensi siswa.
   * + 1. Penyusunan dan pelaksanaan bahan evaluasi

Bahan yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal dan pengujian dengan teknik yang telah ditentukan dan dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

* + - 1. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa-siswi terhadap materi pelajaran.

* + - 1. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

* + - 1. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas.Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Antara lain meliputi program kerja pendidik, analisis materi pembelajaran, program tahunan (prota), program semester (prosem), silabus, buku agenda mengajar, dan daftar penilaian.

* + - 1. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksankan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

* + - 1. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014, meskipun masa PPL di SMK N 3 Yogyakarta sampai tanggal 17 Oktober 2014. Hal tersebut dilakukan karena untuk sesuai dengan UNY. Penarikan PPL dillakukan di sekolah di ruang sidang SMK N 3 Yogyakarta yang didampingi oleh DPL PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif 2,5 bulan, terhitung mulai tanggal 02 Juli – 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan menjadi Program Individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

1. PERSIAPAN PROGRAM KERJA PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilkasanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Tujuan dari pengajaran mikro ini adalah membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/pendidik.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali. Pembekalan pertama dilaksanakan tanggal 28 Februari 2012 bertempat di aula Fakultas Teknik UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro. Materi yang disampaikan antara lain : pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah lewat KKN PPL, Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL, permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, aministratif sampai bersifat teknis.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karateristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1. Perangkat Pembelajaran
2. Silabus
3. Satuan Pelajaran (SP)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Proses Pembelajaran
6. Membuka pelajaran
7. Penyajian materi
8. Metode pembelajaran
9. Penggunaan bahasa
10. Penggunaan waktu
11. Cara memotivasi siswa
12. Teknik bertanya
13. Penguasaan kelas
14. Penggunaan media
15. Bentuk dan cara evaluasi
16. Menutup pelajaran
17. Gerak
18. Kondisi Kelas
19. Kondisi Kelas

Ruang kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar cukup kondusif, meliputi: ventilasi udara cukup, penerangan cukup, luas dan nyaman untuk belajar.

1. Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran ini, mahasiswa mempelajari perilaku seorang guru dalam mengajar didalam kelas. Hasil dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang guru diharapkan berperilaku sesuai dengan profesi seorang guru. Secara rinci operasi kelas mencakup:

1. Teknik pengelolaan kelas
2. Teknik membuka pelajaran
3. Teknik berinteraksi dengan siswa
4. Teknik bertanya dan menjawab pertanyaan
5. Teknik mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran
6. Fasilitas Dalam Kelas

Fasilitas yang dimiliki dalam kelas antara lain:

1. Meja guru dan siswa
2. Kursi guru dan siswa
3. Papan tulis
4. Penghapus
5. Alat tulis

Observasi kelas dilaksanakan untuk dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa tentang tata cara pengelolaan kelas dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar, dengan adanya pengetahuan tersebut diharapkan dapat dijadikan contoh dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) selanjutnya jika mahasiswa telah benar-benar menjadi guru dan diharapkan mahasiswa dapat memberikan evaluasi jika terdapat kekurangan - kekurangan yang mungkin ditemui selama observasi, sehingga diharapkan dunia pendidikan menjadi lebih maju dan lebih baik.

1. Observasi di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta

Sasaran observasi sekolah adalah memahami pengelolaan sekolah termasuk semua bentuk sumber daya yang ada. Untuk melaksanakan pengelolaan pendidikan disekolah diperlukan suatu unit organisasi pendidikan yang secara langsung melaksanakan teknis edukatif dalam proses pendidikan disekolah, karena inti dari proses pendidikan disekolah adalah interaksi antara guru dan murid. Agar organisasi sekolah dapat berfungsi secara efektif, maka perlu penanganan dan penataan administrasi yang baik sehingga akan menghasilkan tingkat efektifitas dan efisien yang tinggi. Oleh karena itu organisasi sekolah sebagai unsur penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah kegiatan di sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut, maka diperlukan struktur organisasi sekolah yang divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

1. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa praktikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas, metode pembelajaran, cara memotifasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara personal berdasarkan jurusan masing-masing. Teknisnya, mahasiswa praktikan masuk kelas yang sedang melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kemudian mahasiswa praktikan mengawasi jalannya proses KBM tersebut. Dari observasi KBM tersebut, mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL. Kegiatan observasi meliputi:

1. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan penilaian
2. Observasi penampilan guru di kelas, yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penggunaan media, bentuk dan cara belajar, menutup pelajaran.
3. Observasi perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
4. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

1. Satuan Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Pembuatan Tugas
4. Kisi-kisi soal
5. Analisis butir soal
6. Rekapitulasi nilai
7. Alokasi waktu
8. Media Pembelajaran
9. Daftar buku pegangan
10. Soal evaluasi
11. Pelaksanaan PPL
12. Persiapan Pra Praktik Mengajar
    1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI TP3, dan XI TP 4 untuk mata pelajaran Teknik Bubut dan Frais, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan oleh sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus Teknik Bubut dan Frais dan juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori.

* 1. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah penyampaiaan materi Teknik Bubut dan Frais dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab.

* 1. Media Pembelajaran

Media yang diguakan dalam mendukung proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta menjadikan minat siswa untuk belajar dan membaca menjadi lebih baik. Media yang dimiliki sekolah ini bisa dikatakan sesuai standar sebagaimana yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu papan tulis. Namun untuk mata pelajaran Teknik Bubut dan Frais ini ada beberapa gambar mesin yang bisa digunakan untuk menjelaskan, sehingga proses penyampaian materi bisa lebih optimal.

* 1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Teknik Bubut dan Frais, dengan evaluasi jobsheet dan memberikan tugas/ulangan. Guru menilai hasil praktik dan ulangan siswa.

* 1. Melaksanakan Administrasi Guru.

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, dan Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar pada tiap hari.

1. Praktik mengajar

Praktik mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL itu sendiri, dimana setiap praktikan harus mampu menjadi pendidik yang sebenarnya. Mulai mempersiapkan rencana pembelajaran, materi mengajar, media dan evaluasi serta administrasi guru dalam memberi nilai.

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan di bimbing oleh seorang guru, materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pembelajaran, membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Adapun pokok bahasannya adalah dasar-dasar gambar teknik yang meliputi kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain:

* + - * 1. Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiwa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kodisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

* 1. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik Mengajar Mandiri dimulai tanggal 27 juli 2012. Kegiatan praktik mengajar adalah inti dari PPL, hal ini untuk melatih praktikan untuk menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah dan kegiatan pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar 2 kelas yaitu XI TP 3 dan XI TP 4. Pelaksanaan belajar mengajarnya pada hari Rabu di ruang 85 kelas XI TP 4 jam ke 1-8, hari Kamis X1 TP 4 pada jam ke 7-12 dan hari Jumat kelas XI TP 3 pada jam ke 1-12. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi :

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

1. Mengkondisikan diri, duduk dengan rapi didepan kelas serta mengkondisikan kelas.
2. Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa bersama.
3. Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
4. Mengecek presensi siswa dengan membacakan absent
5. Menanyakan materi yang telah lalu
6. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan, dan mengkaitkan dengan kenyataan.
7. Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.
8. Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi praktikan menggunakan buku-buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik praktikan sendiri dan bahan-bahan yang diperoleh dari internet.

Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Praktik
4. Diskusi

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

1. Papan tulis
2. Kapur tulis/spidol
3. Penghapus
4. Modul.
5. Penggunaan waktu

Selama PPL praktikan mengajar sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh UPPL. Praktikan telah mengajar selama 10 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan adalah 5 jam pelajaran dan dalam satu minggu terdapat di hari Kamis.

1. Gerak

Bergerak sesuai dengan situasi dan kondisi kelas dan tidak terpaku disatu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas saat berdiskusi untuk memberi pengarahan.

1. Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

1. Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

1. Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau mengerjakan soal di depan kelas. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak kepada siswa.

1. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

1. Mengevalusai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
2. Bersama- sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
3. Menyampaikan materi minggu depan
4. Penutupan dengan salam penutup.
5. Evaluasi Pembelajaran

Siswa membuat laporan praktek sebagai hasil evaluasi belajar praktek di kelas. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evalusai teori sebanyak 1 kali.

Kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

1. **Umpan balik dari pembimbing**

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yatu :

* + - * 1. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

* 1. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

Dalam proses belajar mengajar, apabila terdapat kesulitan mengajar, maka diperkenankan untuk meminta bantuan kepada guru pembimbing yang juga menunggu di kelas. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran, kritik dan penilaian dari kekurangan, kesalahan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kesempatan lainnya

1. **Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik mengajar, yaitu konsultasi meliputi : materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jobsheet, media dan perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu praktikan merevisi hasil konsultasi tersebut dan untuk selanjutnya rencana pelaksanaan pembelajaran itu akan diberikan kembali kepada guru pembimbing untuk dinilai.

1. **Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang meyelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang berisi : Jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil keja PPL, absensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagianya.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan merupakan suatu evaluasi terhadap pelaksanaan PPL, sekaligus untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa

1. Program PPL
   1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan.

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 september 2014 tidak dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga kegiatan PPL tersebut mengganggu kegiatan perkuliahan. Pada bulan Juli sekolah belum melaksanakan KBM karena adanya penerimaan siswa baru dan bertepatan dengan bulan ramadhan, sehingga tidak terdapat hari efektif pada bulan tersebut. Proses KBM baru dapat terlaksana pada minggu pertama bulan Agustus sehingga untuk memenuhi syarat melakukan PPL maka tanggal terselesaikannya PPL mundur hingga pertengahan Oktober.

* + 1. Praktik pelaksanaan PPL di kelas mengajar di kelas.

Dalam praktik di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru yang telah memberi wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

* + 1. Praktik pelaksanaan dijurusan.

Dijurusan, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan pembimbing jurusan dan menjadi pendanping siswa dalam proses KBM. Artinya praktikan dituntut untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan gambar.

1. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL.
2. Waktu praktik banyak terbuang karena peserta didik banyak yang hanya duduk-duduk.
3. Peserta didik langsung melakukan praktik tanpa membuat persiapan kerja terlebih dahulu.
4. Jumlah mesin yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.
5. Kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan.
6. Ada beberapa siswa yang yang tertinggal jauh dengan teman-temannya.
7. Usaha mengatasi hambatan.

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah- masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut :

1. Praktikan berusaha untuk memberikan materi yang diajarkan supaya peserta didik dapat mempelajarinya di rumah.
2. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membuat langkah kerja dahulu sebelum mulai mengerjakan.

Setelah observasi dilakukan, PPL juga telah usai dan refleksi dilakukan untuk disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran.

Secara umum program PPL dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

* + - 1. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
      2. Optimalisasi media pembelajaran.
      3. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran dapat kondusif.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh beberapa hasil pengalaman sebagai berikut:

1. PPL memberikan bekal bermanfaat kepada mahasiswa calon pendidik atau pengajar.
2. Selama di sekolah mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai dunia pendidikan yang sebelumnya diketahui dari teori-teori di bangku kuliah.
3. Selama Kegiatan PPL, mahasiswa dapat langsung menerapkan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajeman pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
2. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar dikelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar di kelas XI TP 3 dan XI TP 4 yang diemban oleh praktikan masih dirasa kurang dalam waktu pelaksanaannya.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
4. SARAN

Demi keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada periode selanjutnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

1. **Bagi Pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta**
2. Fasilitas sekolah perlu lebih dilengkapi guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti penataan mesin dan perawatan mesin
3. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
4. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
5. **Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**
6. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
7. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
8. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
9. Hendaknya dilakukan evaluasi untuk permasalahan dalam setiap kegiatan PPL. Hal itu dapat diinformasikan kepada mahasiswa PPL periode berikutnya sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama.
10. Waktu pelaksanaan PPL agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain seperti KKN, agar mahasiswa lebih fokus pada satu kegiatan.
11. **Bagi Mahasiswa**
12. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
13. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan KKN-PPL dengan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL.
14. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
15. Mahasiswa praktikan sebaiknya memiliki jiwa untuk menerima dan memberikan masukan sehingga dapat tercipta hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
16. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
17. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

TIM UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta : UNY PRESS

TIM UPPL. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta : UNY PRESS

TIM UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta : UNY PRESS

Yogaswara, Eka. 2005. *Teknik Bubut dan Frais*. Bandung: Armico.